

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek peneliti pada industri mebel di bagian produksi almari di kecamatan Sutojayan khususnya kelurahan Sukorejo.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *explantory research* dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut (Sugiyono 2010:11), penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh ataupun hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh antara kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada industri mebel di kelurahan Sukorejo Sutojayan Blitar.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 80). Populasi dalam penelitian adalah 38 orang pada karyawan yang bergerak di bidang produksi yaitu pembuatan almari. 38 populasi tersebut didapat dari 6 home industri mebel yang masing – masing memiliki lebih dari 5

karyawan, sedangkan home industri mebel yang lain karyawannya kurang dari 5 karyawan maka dari itu mengambil sampel pada 6 home industri terpilih dan terpusat di kelurahan sukorejo.

Tabel 3.1 jumlah karyawan industri mebel

| No | Nama Pemilik industri mebel | Jumlah |
|----|-----------------------------|--------|
| 1 | Bapak Anto | 5 |
| 2 | Bapak Hendro | 5 |
| 3 | Bapak Rudi | 6 |
| 4 | Bapak Sajid | 7 |
| 5 | Bapak Manan | 7 |
| 6 | Bapak Jianto | 8 |

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:81). Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan responden yaitu karyawan pada industri mebel bagian produksi almari di Kelurahan Sukorejo Sutojayan yang berjumlah 6 industri mebel yang berjumlah 38 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sensus atau total sampling, yaitu seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian. Pengertian sampling jenuh atau sensus menurut sugiyono (2008:122) sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

D. Variabel peneltian

1. Variabel penelitian

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel bebas dengan artian berdiri sendiri atau tidak berdampak pada variabel lainnya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Kompensasi dan motivasi kerja (X).

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat dalam arti tidak dapat berdiri sendiri dan dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat yaitu variabel yang dapat dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja (Y)

E. Definisi operasional dan indikator

1. Variabel independen (X)

Kompensasi (X1) adalah balas jasa yang diterima oleh karyawan atas kinerja karyawan karena telah mampu melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh pemilik industri mebel.

Indikator yang digunakan dalam penelitian adalah:

a) Upah ($X_{1.1}$)

Imbalan finansial langsung yang dibayarkan pemilik industri mebel kepada karyawan berdasarkan unit almari yang dihasilkan.

- 1) Kesesuaian upah dengan UMR
- 2) Kesesuaian antara upah dengan unit yang saya kerjakan.

b) Insentif ($X_{1.2}$)

Imbalan langsung yang dibayarkan pemilik industri mebel kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standart.

- 1) Kesesuaian insentif dengan standart yang telah ditentukan oleh pemilik industri mebel
- 2) Kelancaran pemberian insentif

c) Tunjangan ($X_{1,3}$)

Imbalan tidak langsung yang diberikan pemilik industri mebel kepada karyawan

- 1) Kerutinan pemberian THR
- 2) Kesesuaian pemberian Tunjangan kesehatan ketika sakit dengan ketentuan pemilik industri

Motivasi kerja (X_2)

Motivasi kerja adalah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang karyawan industri mebel, untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Indikator motivasi kerja yaitu :

- a) Dorongan kebutuhan Eksistensi (existence needs) ($X_{2,1}$)
dorongan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari, dan mendapatkan rasa aman dalam bekerja.
- b) Dorongan kebutuhan Hubungan (relatedness needs) ($X_{2,2}$)
dorongan untuk berhubungan baik antar karyawan dan pemilik industri di lingkungan pekerjaan
- c) Dorongan kebutuhan Pertumbuhan (Growth needs) ($X_{2,3}$)
Dorongan untuk memaksimalkan kemampuan agar lebih kreatif

2. Variabel dependen (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan industri mebel bagian produksi almari.

Indikator dari kinerja meliputi :

1) Kualitas (Y1)

Tingkat baik atau buruknya hasil produksi almari yang di hasilkan karyawan, yang sesuai dengan standar produksi almari yang di tetapkan oleh pemilik seperti; pemasangan paku yang tepat, pembejian yang halus pada kayu, pemotongan kayu yang rata

2) Kuantitas (Y2)

jumlah atau target yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah unit jumlah produksi almari yang di hasilkan oleh karyawan

3) Ketepatan waktu (Y3)

Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pembuatan almari sesuai dengan waktu yang ditentukan.

F. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data tersebut diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari industri mebel dalam bentuk informasi lisan yang langsung maupun tidak langsung. Misalnya gambaran umum industri mebel di kelurahan sukorejo Sutojayan.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif. Misalnya jumlah karyawan, jumlah kompensasi, target produksi.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti (Machfudz, 2010:202). Dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pemilik dan karyawan industri mebel bagian produksi almari di kelurahan Sukorejo Sutojayan Blitar yang berupa deskripsi hasil survei dan kuisioner tentang kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2010). Data yang diperoleh dari beberapa industri mebel di Kelurahan Sukorejo Sutojayan yang ada yakni gambaran umum, data target, jumlah karyawan, dan lain-lain.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mencari garis - garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada pihak-pihak yang mewakili kebutuhan peneliti dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pemilik industri mebel bagian produksi almari di kelurahan Sukorejo Sutojayan Blitar untuk mendapat permasalahan kinerja karyawan.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010 : 142). Kuisisioner dalam penelitian ini sesuai dengan indikator kompensasi dalam, motivasi kerja, serta kinerja karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2013:240).

H. Teknik pengukuran variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa Skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atas

fenomena sosial. Melalui skala likert, variabel yang diukur didiskripsikan menjadi indikator kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item –item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan . kemudian jawaban responden diberi nilai yang merefleksikan secara konsistendari sikap responden yaitu dengan pemberian skor pada jawaban melalui kuisioner yang diberikan pada responden.

Untuk menganalisis secara kuantitatif pada penelitian ini, alternatif jawaban ditetapkan dengan penilaian interval 1 sampai 5. Yaitu dengan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2
skala likert untuk setiap item dalam daftar pertanyaan digunakan kriteria :

| Skor | Kompensasi | Motivasi | Kinerja |
|-------------|-------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Sangat Buruk | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 2 | Buruk | Rendah | Rendah |
| 3 | Cukup | Cukup | Cukup |
| 4 | Baik | Tinggi | Tinggi |
| 5 | Sangat Baik | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi |

I. Uji instrumen

1. Uji validitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu instrumen akan dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan metode produk moment. Dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi product moment

N = jumlah subjek uji coba

$\sum x$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum x^2$ = jumlah skor butir pertanyaan kuadrat

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat

$\sum xy$ = jumlah perkaliannskor butir dengan skor total

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Pada dasarnya sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan :

R = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir di kuadratkan

$\sigma \tau^2$ = Jumlah varian total di kuadratkan

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji distribusi data yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah variasi residual tidak sama dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Variasi residual haruslah bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu dan lainnya sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015).

3. Uji multikolineritas

Multikolineritas merupakan suatu kondisi dimana terjadi hubungan atau korelasi yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam bentuk model regresi linier (Lupoyadi dan ikhsan (2015)

K. Teknik analisis data

1. Rentang skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mendiskripsikan kompensasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan pada industri mebel di kelurahan Sukorejo Sutojayan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Rs = \frac{38(5-1)}{5}$$

$$R = \frac{152}{5}$$

$$R = 30,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh rentang skala sebesar 30,4 sehingga skala penelitian setiap kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rentang skala

| Skor | Kompensasi | Motivasi kerja | Kinerja karyawan |
|---------|--------------|----------------|------------------|
| 38-67 | Sangat buruk | Sangat rendah | Sangat rendah |
| 68-97 | Buruk | Rendah | Rendah |
| 98-127 | Cukup | Cukup | Cukup |
| 128-157 | Baik | Tinggi | Tinggi |
| 158-187 | Sangat baik | Sangat tinggi | Sangat tinggi |

2. Regresi linier berganda

Analisis pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai – nilai variabel independen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gozali, 2005).

Analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ketergantungan, dan arah hubungan ketergantungan antara dua atau lebih variabel bebas atau independen (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y) apakah positif atau negatif (Priyatno, 2008).

Adapun rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja

a : Konstanta

b₁ dan b₂ : Koefisien Regresi

X₁ : Motivasi Kerja

X₂ : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

e : Error

K. Uji Hipotesis

1) **Hipotesis 1** yang menyatakan kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan industri mebel di kelurahan Sukorejo Sutojayan Blitar di Uji dengan Uji t dan Uji F

a) Uji t

Uji t digunakan menguji signifikan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan cara membandingkan besarnya nilai t hitung dengan t tabel. Dimana rumus t_{tes} (t hitung) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

Sb = standart deviasi dari variabel bebas

Hipotesis statistik untuk variabel bebas kompensasi yang dapat dirumuskan dalam uji t ini adalah:

Ho₁: kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha₁: kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Hipotesis statistik untuk variabel bebas motivasi kerja dapat dirumuskan dalam uji t ini adalah:

Ho₁: motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Ha₁: motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uji statistik tersebut dikemukakan formulasi hipotesis. Pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- Membandingkan statistik hitung dengan skala tabel
 - a. Jika $t - \text{hitung} \leq t - \text{tabel}$, maka Ho ditolak
 - b. jika $t - \text{hitung} \geq t - \text{tabel}$, maka Ho diterima

b) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (indenpendent) yang dimasukan dalam model mempunyai

pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat / dependen.

Hipotesis statistik yang dapat dirumuskan dalam uji F ini adalah:

Ho: kompensasi dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Ha: kompensasi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uji statistik tersebut dikemukakan formulasi hipotesis:

Dimana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_1 diterima secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama pada variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

- a. Apabila probabilitas $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)

b. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)

2) **Hipotesis 2** yang menyatakan kompensasi paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan industri mebel di kelurahan Sukorejo Sutojayan Blitar di uji dengan uji pengaruh dominan.

Uji pengaruh Dominan

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dilakukan dengan membandingkan besarnya masing-masing nilai koefisien regresi variabel bebas. Apabila variabel bebas yang memiliki nilai koefisien regresi paling besar maka dinyatakan sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat.